



## Conventional Money Market Practices and Prices in Conventional Money Market

### Praktek Pasar Uang Konvensional dan Harga di Pasar Uang Konvensional

Iir Tsamrotur Rofa<sup>1)</sup>; Muhammad Ikhshan Harahap<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Prodi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: <sup>1)</sup> [iirrofa31016@gmail.com](mailto:iirrofa31016@gmail.com); <sup>2)</sup> [m.ihshan.harahap@uinsu.ac.id](mailto:m.ihshan.harahap@uinsu.ac.id)

#### ARTICLE HISTORY

Received [09 November 2022]  
Revised [24 Desember 2022]  
Accepted (30 Desember 2022)

#### KEYWORDS

Money Market, Over the Counter (OTC), Conventional

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Pasar uang memiliki peranan penting bagi perekonomian. Bagi pihak-pihak yang mempunyai surplus dana, pasar uang menjadi salah satu sarana penting untuk investasi. Sementara itu, bagi pihak yang membutuhkan dana, pasar uang menjadi salah satu solusi penting untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dalam era modern sekarang ini, transaksi-transaksi yang terjadi di pasar uang umumnya dilakukan secara langsung melalui media telephone electronic data link. Transaksi-transaksi tersebut dinamakan Over the Counter (OTC) transactions. Pelaku-pelakunya dapat melakukan transaksi pada pasar di dalam negeri (domestik) atau luar negeri yang tidak membutuhkan bentuk pasar yang riil. Transaksi pada pasar uang dapat dilakukan selama 24 jam di seluruh dunia sehingga memungkinkan pemilik dana menaruh modalnya pada pasar yang memberikan tingkat suku bunga yang tinggi. Sementara itu, peminjam dapat mencari pinjaman pada pasar yang menawarkan tingkat suku bunga yang termurah. Harga dalam Pasar Uang Konvensional biasanya dinyatakan dalam suatu persentase yang mewakili pendapatan (return) berkaitan dengan penggunaan uang untuk berjangka waktu tertentu

#### ABSTRACT

The money market has an important role in the economy. For those who have a surplus of funds, the money market is an important means of investment. Meanwhile, for those who need funds, the money market is an important solution to overcome the problems they face. In today's modern era, transactions that occur in the money market are generally carried out directly through the telephone electronic data link media. These transactions are called Over the Counter (OTC) transactions. The actors can carry out transactions on the domestic (domestic) or foreign market that do not require a real market form. Transactions on the money market can be carried out 24 hours a day around the world, allowing fund owners to put their capital in markets that provide high interest rates. Meanwhile, borrowers can look for loans in the market that offers the lowest interest rates. Prices in the Conventional Money Market are usually expressed as a percentage that represents the income (return) associated with the use of money for a certain period of time

## PENDAHULUAN

Pasar uang mempunyai peranan yang vital bagi perekonomian. Bagi pihak-pihak yang mempunyai surplus dana, pasar uang menjadi salah satu sarana penting untuk investasi. Sementara itu, bagi pihak yang membutuhkan dana, pasar uang menjadi salah satu solusi penting untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Demikian juga bagi otoritas moneter. Keberadaan dan perkembangan pasar uang termasuk piranti-pirantinya menjadi fokus perhatian karena pasar uang merupakan media yang penting dalam mengimplementasikan kebijakan moneter yang diambil. Dalam beberapa dekade terakhir, pasar uang mengalami perkembangan yang sangat pesat sejalan dengan semakin terintegrasinya pasar uang domestik dan internasional, semakin banyaknya produk-produk pasar keuangan yang muncul, serta cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komputer. Di satu sisi, perkembangan ini berdampak positif bagi perekonomian, di sisi lain perkembangan ini mengakibatkan semakin sulitnya pengendalian likuiditas moneter oleh bank sentral. Oleh karena itu didalam penulisan ini penulis akan mengkaji tentang praktek pasar uang konvensional dan harga di pasar uang konvensional.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Pasar Uang

Pasar uang adalah pertemuan dan penawaran dana jangka pendek. Di pasar uang, devisa dibutuhkan untuk membayar kegiatan ekspor-impor, utang luar negeri. Pasar uang adalah pasar untuk menawarkan pinjaman jangka pendek (kurang dari satu tahun). Pasar uang yang digunakan oleh perusahaan untuk membeli dan mengirimkan persediaan, dan oleh perusahaan yang membantu

membayai penjualan dan pembelian secara kredit untuk membiayai kredit konsumen, oleh bank untuk membiayai kekurangan cadangan sementara dan oleh pemerintah untuk menjembatani kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran pajak. Pasar uang tetapi tempat (seperti saham) suatu kegiatan. Kebutuhan pasar uang dilatarbelakangi oleh kebutuhan para pengusaha untuk memperoleh dana dalam jangka pendek atau segera harus dipenuhi. Pasar uang dan pasar modal seringkali diartikan sama, padahal kedua jenis pasar tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pasar uang adalah pasar yang menyediakan sarana alokasi dan kredit jangka pendek. Pelaku utama dalam pasar uang:

- a. Lembaga-lembaga keuangan, misalnya: bank, dana pensiun dan perusahaan asuransi.
- b. Perusahaan-perusahaan besar, misalnya: perusahaan yang sudah go public menerbitkan commercial paper.
- c. Lembaga-lembaga pemerintah, misalnya: Bank Indonesia menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- d. Individu-individu, misalnya: rumah tangga membeli Sertifikat Bank Indonesia.

Antara pasar uang dan pasar modal terdapat perbedaan yang cukup jelas. Misalnya dapat dilihat dari jangka waktu, instrumen yang diperdagangkan, tempat penjualan, dan tujuan penjual dan pembeli dari kedua pasar tersebut. Perbedaan pertama adalah dari instrumen yang diperjualbelikan, yaitu jika di pasar modal yang diperjualbelikan adalah surat berharga jangka panjang seperti saham atau obligasi. Sedangkan di pasar uang, surat berharga jangka pendek memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Perbedaan lain terlihat dari tujuan penjual atau pihak yang menerbitkan surat berharga tersebut. Di pasar uang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan modal jangka pendek seperti untuk keperluan modal kerja, sedangkan di pasar modal lebih ditekankan untuk tujuan investasi atau untuk ekspansi perusahaan. Bagi investor dengan membeli surat berharga di pasar uang, tujuannya adalah untuk mencari keuntungan semata-mata di pasar modal selain keuntungan juga untuk menguasai perusahaan.

### **Karakteristik Pasar Uang**

Karakteristik pasar uang yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas atau jaringan transaksi jual beli aset finansial
- b. Memerptemukan pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang mengalami defisit
- c. Transaksi dalam pasar uang sebagian bersifat jangka pendek
- d. Pasar uang juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek perusahaan, lembaga keuangan, dan pemerintah, mulai dari overnight sampai dengan jangka waktu jatuh tempo satu tahun
- e. Pada waktu yang sama pasar uang menyediakan outlet investasi bagi pihak surplus dana jangka pendek yang ingin memperoleh pendapatan atas dana yang belum terpakai.

Instrumen pasar uang memiliki tiga karakteristik umum: (1) bahwa mereka biasanya dijual dalam denominasi yang sangat besar hampir tidak dapat diakses oleh rumah tangga dan usaha kecil; (2) bahwa mereka biasanya memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan (3) bahwa mereka memiliki pasar sekunder yang sangat aktif dan likuid.

### **Instrumen Pasar Uang Konvensional**

Instrumen atau surat-surat berharga yang diperjual belikan di pasar uang ada beberapa macam,yaitu:

1. Treasury Bills Treasury Bills (T-Bills), merupakan instrumen hutang yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Sentral (di Amerika Serikat ) atas tunjuk dengan jumlah tertentu yang akan dibayarkan kepada pemegang pada tanggal yang telah ditetapkan. T-Bills tidak memberikan bunga secara langsung tetapi dijual atas dasar diskonto, dengan jumlah diskonto ditetapkan melalui proses



- pelelangan. T-Bills tidak dimanfaatkan sebagai sarana investasi bagi lembaga keuangan maupun perusahaan non keuangan yang memiliki kelebihan dana. Dengan penempatan kelebihan dana tersebut di samping memperoleh penghasilan (bunga) juga sebagai cadangan likuiditas. Sebagai sarana investasi instrumen pasar uang ini mempunyai berbagai kelebihan, yaitu: a. Tidak beresiko karena diterbitkan oleh lembaga pemerintah (Bank Sentral) b. Mempunyai pasar sekunder sehingga mudah diperjualbelikan c. Kemungkinan terjadi kerugian apabila investor menjual surat berharga ini untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya adalah sangat kecil. Perusahaan atau lembaga yang menjadi investor utama dalam T-Bills ini antara lain Bank Sentral, bank-bank umum, mutual funds, BUMN, lembaga-lembaga keuangan non bank, perusahaan-perusahaan, dan badan pemerintah negara lain, dan individu.
2. Commercial Paper (CP) merupakan promes yang tidak disertai dengan jaminan, yang diterbitkan oleh perusahaan / bank untuk mendapatkan dana jangka pendek. CP dijual kepada investor dalam pasar uang. Dengan demikian CP pada dasarnya merupakan promes di mana penerbit berjanji akan membayar sejumlah tertentu uang pada saat CP jatuh tempo. Jangka waktu CP ini berkisar mulai dari beberapa hari samapi 270 hari. Penjualan CP pada umumnya dengan sistem diskonto, namun beberapa di antaranya menggunakan bunga. Penerbitan CP tidak perlu menggunakan penjamin (underwriter) emisi, tetapi beberapa penerbit karena alasan tertentu menggunakan arranger dalam penerbitannya. Arranger ini pada umumnya merupakan bank-bank umum yang berfungsi sebagai perantara antara pemodal dan penerbit, namun mereka tidak bertanggung jawab atas terjual atau tidak terjualnya CP yang diterbitkan.
  3. Negotiable Certificate of Deposit (CD) atau sertifikat deposito merupakan instrumen yang diterbitkan oleh suatu bank atas unjuk dan dinyatakan dalam suatu jumlah, jangka waktu dan tingkat bunga tertentu. Sertifikat deposito diterbitkan oleh bank-bank umum atas dasar diskonto dengan nilai nominal 11 sekurang-kurangnya Rp. 1 juta dan jangka waktu 30 hari samapi dengan 1 tahun. Pencairan sertifikat deposito dapat dilakukan setelah tanggal jatuh tempo, tetapi apabila pemegang instrumen tersebut membutuhkan dana sebelum jatuh tempo maka mereka dapat menjualnya kepada lembaga keuangan atau kepada investor lainnya. Di samping itu, deposito berjangka selalu diterbitkan dengan atas nama sementara CD atas unjuk.
  4. Banker's Acceptance (BA) merupakan wesel bank yang ditarik oleh seorang eksportir atau importir atas suatu bank untuk membayar sejumlah barang atau untuk membeli valuta asing yang diberi tanda —accepted apabila bank menyetujui wesel tersebut, dan dapat diperjualbelikan di pasar uang sebagai salah satu sumber pendanaan jangka pendek. BA merupakan instrumen jangka pendek yang dapat dipindahtangankan. BA pada dasarnya memberikan alternatif untuk mendapatkan kredit pada saat barang-barang yang diekspor dikapalkan untuk segera dikirimkan ke luar negeri. BA pada umumnya digunakan pada proses L/C dalam perdagangan luar negeri. Jangka waktu jatuh tempo BA berkisar antara 30 hari sampai 180 hari.
  5. Bill of exchange atau wesel adalah suatu perintah tertulis tak bersyarat yang ditujukan oleh seseorang kepada pihak lainnya untuk membayar sejumlah uang pada saat diperlihatkan atau pada tanggal tertentu kepada penarik atau order atau pembawa.
  6. Repurchase Agreement (Repo) Repo merupakan transaksi jual beli surat berharga disertai dengan perjanjian bahwa penjual akan membeli kembali surat-surat berharga yang telah dijual tersebut pada tanggal dan dengan harga yang telah ditetapkan lebih dahulu. Surat berharga yang diperjualbelikan secara diskonto. misalnya SBI, SPBU, CD dan T-Bills.
  7. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) SBI pada dasarnya merupakan surat berharga atas unjuk dalam satuan uang Rupiah yang diterbitkan dengan sistem diskonto oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang jangka pendek. SBI sebagai piranti operasi pasar terbuka digunakan untuk mengendalikan moneter untuk mengendalikan moneter melalui lelang harian. Tujuan bank dan lembaga keuangan lainnya membeli SBI adalah sebagai alternatif kelebihan dananya untuk memperoleh pendapatan, dan apabila memerlukan dana maka SBI dapat dijual kepada lembaga lain atau Bank Indonesia.
  8. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) SBPU adalah surat-surat berharga berjangka pendek yang dapat diperjual belikan secara diskonto dengan Bank Indonesia atau lembaga diskonto yang ditunjuk

oleh BI. SBPU berfungsi sebagai piranti pasar uang dan juga merupakan instrumen operasi pasar terbuka dalam rangka ekspansi moneter oleh Bank Indonesia dengan menetapkan tingkat diskonto SBPU.

9. Call Money merupakan salah satu sarana penting untuk mendorong pengembangan pasar uang. Pasar uang antarbank pada dasarnya adalah kegiatan pinjam meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya untuk jangka waktu pendek.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif berupa penjabaran terkait praktek pasar uang konvensional dan harga di pasar uang konvensional yang didapat melalui data sekunder yaitu buku, artikel, jurnal, dokumen tertentu dan berbagai bahan bacaan lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Praktek Pasar Uang Konvensional**

Dalam era modern sekarang, transaksi-transaksi yang terjadi di pasar uang umumnya dilakukan secara langsung melalui media telephone electronic data link. Transaksi-transaksi tersebut dinamakan Over the Counter (OTC) transactions. Pelaku-pelakunya dapat melakukan transaksi pada pasar di dalam negeri (domestik) atau luar negeri yang tidak membutuhkan bentuk pasar yang riil. Transaksi pada pasar uang dapat dilakukan selama 24 jam di seluruh dunia sehingga memungkinkan pemilik dana menaruh modalnya pada pasar yang memberikan tingkat suku bunga yang tinggi. Sementara itu, peminjam dapat mencari pinjaman pada pasar yang menawarkan tingkat suku bunga yang termurah. Adanya waktu dalam mengakses pasar uang dan tidak diketahuinya batas-batas antar negara menjadikan pasar uang sebagai tempat yang menarik untuk menempatkan dan meminjam dana bagi para pelakunya. Semakin banyak pelaku dan semakin besar persaingan antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman, kecenderungan untuk membentuk suku bunga yang efisien dari pinjam meminjam. Kondisi ini market liquidity.

Instrument yang diperdagangkan di Pasar Uang adalah uang (money) dan uang kuasi (near money). Uang atau uang kuasi tidak lain daripada surat berharga (financial paper) yang mewakili uang dimana seseorang (atau perusahaan) mempunyai kewajiban kepada orang (atau perusahaan) lain. Mata uang (currency), yaitu uang tunai yang ada disaku kita, merupakan bukti kewajiban pemerintah sejumlah uang itu kepada kita, sebagai pembawa mata uang tersebut. Treasurybill juga merupakan kewajiban pemerintah senilai ekuivalen sejumlah uang kepada pemilik bill tersebut. Bill baru dapat dibayar oleh pemerintah dalam bentuk tunai setelah lewatnya jangka waktu yang ditetapkan, yaitu pada tanggal jatuh tempo dokumen tersebut. Bagian terbesar dari aktiva keuangan yang diperdagangkan di Pasar Uang adalah yang berjangka waktu kurang dari satu tahun. Namun begitu, perdagangan yang aktif juga diadakan dari dokumen yang berjangka waktu sampai lima tahun. Surat berharga yang berjangka waktu lebih panjang biasanya lebih banyak dimiliki parainvestor di Pasar Modal, dimana surat berharga jangka panjang diperdagangkan. Uang /uang kuasi yang diperdagangkan di dalam negeri (local money market) adalah dalam mata uang yang berlaku sah di negeri itu. Tapi bila uang/uang kuasi itu diperdagangkan diluar Negara dimana mata uang itu berlaku sah, maka kita sebut foreign money market. Contohnya adalah, kita mengenal Euro dollar market. Dalam hal ini surat berharga dalam mata uang Amerika Serikat diperdagangkan di Eropa, yang kemudian juga diperdagangkan di berbagai tempat seperti Asia.

Selain itu praktek pasar uang bank bank konvensional di Indonesia pada yaitu memiliki 3 peran utama yaitu:

- a. Bank konvensional menjadi lembaga perantara dari unit surplus kepada unit defisit yang membutuhkan dana untuk membiayai investasi atau kredit, dan untuk memenuhi ketentuan kewajiban giro minimum yang harus mereka pelihara pada ban sentral. Di Amerika Serikat misalnya, bank-bank konvensional adalah partisipan terbesar di pasar uang dalam rangka meminjam federal



funds (fedfund) untuk jangka pendek dan berbunga murah, biasanya pinjaman semalam (overnight). Tingkat suku bunga yang terjadi, yaitu kesepakatan antara permintaan dan penawaran atas dana fedfund, dinamakan fed fund rate. Di samping meminjam dana di pasar uang, bank-bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya yang sedang membutuhkan likuiditas juga dapat meminjam dana jangka pendek pada bank sentral dengan sistem discount window. Dengan sistem ini, biaya bunga ditetapkan di muka oleh bank sentral. Biaya bunga tersebut dinamakan discount rate atau fasilitas diskonto. Bank-bank konvensional juga dapat menghimpun dana dari pasar uang melalui repurchase agreement (repo). Repo adalah penjualan sekuritas dan sekaligus membelinya kembali dengan harga dan jangka waktu tertentu. Umumnya repo dilakukan atas surat-surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah (government securities) atau surat berharga yang dikeluarkan oleh bank sentral.

- b. Bank-bank konvensional di pasar uang adalah sebagai dealer di pasar over the counter interest rate derivatives yang telah tumbuh dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di negara-negara yang telah maju pasar uangnya, seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jepang. Bank-bank konvensional sering bertindak sebagai perantara pada kegiatan transaksi Swap, serta menjadi counterparty dari pihak-pihak yang bertransaksi.
- c. Bank konvensional pada pasar uang, adalah pemberi jasa fee base income. Dalam hal ini bank memberikan line of credit kepada penerbit surat-surat berharga piranti pasar uang yang sehat dan dapat dipercaya. Bentuk komitmen lainnya adalah memberikan credit enhancement atau jaminan, biasanya dalam bentuk letter of credit, yang menjamin bahwa bank akan membayar senilai surat berharga yang diterbitkan oleh penerbit (issuer) bila penerbit tadi tidak dapat memenuhi kewajibannya. Penjaminan atas backup lines of credit dan letter of credit ini biasanya dilakukan atas penerbitan commercial paper dan surat-surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah negara bagian.

### **Harga di Pasar Uang Konvensional**

Harga di pasar uang konvensional biasanya dinyatakan sebagai persentase yang mewakili pendapatan (return) yang terkait dengan penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Peserta di pasar uang umumnya disebut lender dan lender disebut lender. Peminjam adalah individu yang membeli hak untuk menggunakan dana untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Pemberi pinjaman adalah individu yang menjual hak untuk menggunakan dana untuk periode tersebut. Harga yang diterima pemberi pinjaman untuk melepaskan hak penggunaan dana disebut tingkat bunga. Misalnya, dalam pinjaman Rp 100 (seratus rupiah), jika pemberi pinjaman menerima Rp 120 (seratus dua puluh rupiah) pada akhir tahun, kelebihan Rp 20 (dua puluh rupiah) yang diterima dinyatakan dalam persentase, yaitu tarif 20% (dua puluh persen) tingkat bunga per tahun.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Transaksi pada pasar uang dapat dilakukan selama 24 jam di seluruh dunia sehingga memungkinkan pemilik dana menaruh modalnya pada pasar yang memberikan tingkat suku bunga yang tinggi. Sementara itu, peminjam dapat mencari pinjaman pada pasar yang menawarkan tingkat suku bunga yang termurah. Adanya waktu dalam mengakses pasar uang dan tidak diketahuinya batas-batas antar negara menjadikan pasar uang sebagai tempat yang menarik untuk menempatkan dan meminjam dana bagi para pelakunya. Semakin banyak pelaku dan semakin besar persaingan antara pemberi pinjaman dan pemberi pinjaman, kecenderungan untuk membentuk suku bunga yang efisien dari pinjam meminjam. Kondisi ini market liquidity. Harga di pasar uang konvensional biasanya dinyatakan sebagai persentase yang mewakili pendapatan (return) yang terkait dengan penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dudley G. Lucket, edisi ke 2, Uang dan Perbankan, (Jakarta: Erlangga, 1981), hlm. 158-160

Mahmudy M. (2005). *Pasar Uang Rupiah: Gambaran Umum*. Seri Kebanksentralan. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia : Jakarta